BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kata atau bahasa dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data dikumpulkan dengan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung. Pendekatan kualitatif sengaja dipilih sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang bagaimana metode dalam pendidikan karakter yang diimplementasikan di Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara alamiah melalui fakta di lapangan penelitian.

B. Lokasi / Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi/ Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan Kabupaten Magetan Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 6 bulan, yakni terhitung sejak pengajuan judul, pembuatan proposal, pengambilan data, pengolahan data, sampai keputusan akhir.

Penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan September 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Bulan Maret : Penyusunan proposal tesis
- b) Bulan April : Bimbingan proposal tesis
- c) Bulan Mei sd Juni : Bimbingan proposal tesis
- d) Bulan Juli : Seminar Proposal Tesis
- e) Bulan Agustus : Penelitian
- f) Bulan September : Penyusunan Tesis
- g) Bulan Oktober : Ujian Munaqosah

C. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data/responden yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis, yang ikut menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian (Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, 2021). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para pendidik dan pembina di Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti, dari mereka dapat memberikan informasi tentang data penelitian terkait situasi dan kondisi maupun tempat penelitian. Dalam suatu penelitian dibutuhkan satu informan

kunci yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati (Asrulla et al., 2023). Adapun yang menjadi informan adalah Pimpinan Pondok Pesantren, Para Pengurus, Pendidik atau Guru Pesantren, dan Wali santri/Orang Tua Santri Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi (Ardiansyah et al., 2023).

1. Teknik Observasi

Ada beberapa macam teknik observasi. Pertama, teknik observasi fisik membantu mengamati perilaku dan interaksi peserta didik di sekolah. Kedua, teknik observasi intelektual dilakukan untuk memahami proses kognitif peserta didik selama pembelajaran. Dengan teknik observasi fisik dan intelektual ini mampu memberikan kemudahan dalam 37 menilai aspek-aspek fisik peserta didik dan memberikan wawasan tentang perkembangan kognitif peserta didik (Wani et al., 2024). Peneliti melakukan observasi partisipan dengan cara mengamati berbagai aktivitas pendidikan guna mencermati segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti pada penelitian di Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara mempunyai keunggulan pada detail data sehingga dalam penelitian dapat diperoleh pandangan realistik suatu fenomena yang tidak dapat dihitung secara numerik (Hansen, 2020). Orang-orang yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

1) Pimpinan Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data berkenaan dengan sejarah pendirian Pesantren, visi misi Pesantren, program-program unggulan yang ada di Pesantren, serta prestasi capaian peserta didik Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan.

2) Pengurus Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan.

Bertujuan untuk mengumpulkan data lebih spesifik berkenaan dengan manajemen dan kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan.

3) Pendidik, Guru/Ustadz

Tujuan wawancara kepada pendidik untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran pendidikan Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan.

4) Wali santri/Orang Tua Santri.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memberikan kritik saran, tanggapan dari hasil nyata proses pendidikan agama islam pada santri didik di pesantren.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menyimpan informasi secara sistematis. Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik dokumentasi melibatkan pencatatan berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan bahan-bahan relevan dengan penelitian. Dokumentasi ini tidak hanya mencatat apa yang terucap, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik kata-kata dan memahami sorotan sejati dalam suatu konteks (Kurnia Wibowo S.Pd., 2024). Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format rekaman dokumentasi.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah aspek penting yang menunjukkan tingkat kepercayaan dan ketepatan data yang digunakan. Dalam konteks penelitian kualitatif, keabsahan data melibatkan beberapa aspek utama:

a. Validitas

Berkaitan dengan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang reliabel akan cenderung valid, meskipun tidak tentu.

c. Obyektivitas

Obyektivitas berkaitan dengan derajat kesepakatan atau interpersonal agreement antar banyak orang terhadap suatu data.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan *membercheck*), transferabilitas, dependabilitas, maupun confirmabilitas. Menguji keabsahan guna memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atau penelitian lebih lanjut (Arnild Augina Mekarisce, 2020).

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengeksplorasi data yang bersifat tidak terstruktur atau kualitatif. Tiga jalur analisis data kualitatif yang umum digunakan dalam penelitian adalah:

1. Reduksi Data

Proses ini melibatkan pengumpulan informasi yang relevan dan penghilangan informasi yang tidak relevan. Tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah data menjadi jumlah yang lebih manajemen dan analisis lebih mudah.

2. Penyajian Data

Setelah data telah diurutkan dan diorganisir, langkah ini melibatkan penyajian data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami, seperti dalam bentuk tabel, diagram, atau catatan ringkas. Bentuk penyajian data kualitatif; pertama, teks naratif yang berbentuk catatan lapangan. Kedua, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini digunakan untuk menggabungkan informasi sehingga memudahkan dalam melihat situasi yang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau perlu diadakan analisis data kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data yang telah diolah, peneliti dapat menarik kesimpulan dan mengembangkan teori. Ini melibatkan interpretasi data untuk memahami apa yang terjadi dan mengidentifikasi pola atau tema yang

muncul dari data. Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama penelitian di lapangan. Dimulai dari pengumpulan data, mencatat pola, penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat. Berbagai kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara; memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tinjauan kembali terhadap temuan dari penelitian yang telah disusun.

Adapun rangkaian prosedur penelitian ini dapat diringkas dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

**Pembentukan Karakter Santri dengan Metode Pemahaman, Pembiasaan dan Keteladanan
di Pondok Pesantren Permata Bduiharjo Plaosan Magetan**

No.	Permasalahan	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Teknik Pegumulan Data	Teknik Analisis data
1.	Nilai-nilai apa saja yang mencerminkan seorang santri pondok di Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan Magetan?	Nilai-nilai religius / Iplementasi dalam pembentukan karakter santri.	Pimpinan pondok pesantren, Pegurus pondok pesantren, Guru / Ustadz dan Orang tua / Wali santri	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan

2.	Bagaimana hasil dari pembentukan karakter melalui metode pemahaman, pembiasaan dan keteladanan di Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan Magetan?	Hasil pembentukan karakter santri melalui metode pemahaman, pembiasaan dan keteladanan.	Pimpinan pondok pesantren, Pegurus pondok pesantren, Guru / Ustadz dan Orang tua / Wali santri	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan
3.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan Magetan?	Faktor-faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter santri.	Pimpinan pondok pesantren, Pegurus pondok pesantren, Guru / Ustadz dan Orang tua / Wali santri	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan